**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi kehidupan manusia dalam mencapai kehidupan yang optimal. Dengan adanya pendidikan manusia dapat menguasai segala bidang ilmu pengetahuan. Pada dasarnya pendidikan adalah upaya yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dalam memperoleh suatu tujuan yang akan dicapai untuk menciptakan perubahan menuju kearah yang lebih baik. Menurut Susanto(2013), peranan pendidikan sangat penting dalam memajukan suatu Bangsa dan Negara.

Wastuti (2013), Pendidikan nasional dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 bab I bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang dapat diartikan sebagai pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Sementara sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Salah satu tujuan pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dapat dilakukan dengan memberikan pembelajaran yang bermutu dengan proses pembelajaran dilakukan

secara maksimal antara peserta didik dengan pendidik dalam suatu lingkungan belajar. Ciri-ciri pembelajaran bermutu adalah harus bersifat menyeluruh, hasil yang telah didapatkan siswa dapat membentuk kepribadian pada perbuatan dan perilaku siswa, hasil belajar yang diperoleh siswa dapat bertahan lama dan membekas dalam pikiran siswa, seorang guru harus mampu menggunakan metode yang bervariasi dan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif untuk dapat memotivasi siswa agar lebih semangat dalam belajar. Salah satu pembelajaran yang bermutu adalah pembelajaran matematika.

Menurut Muhsetyo (2008), pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari. Tujuan pembelajaran matematika secara umum adalah agar siswa mampu dan terampil menggunakan matematika.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa pembelajaran matematika adalah kegiatan belajar dan mengajar yang mempelajari ilmu matematika dengan tujuan membangun pengetahuan matematika agar bermanfaat dan mampu mempraktekkan hasil belajar matematika dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika yang ideal harus memperhatikan perbedaan kecepatan berfikir, daya juang, gaya belajar anak, minat dan motivasi anak. Sehingga sistem pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran matematika adalah sistem pembelajaran langsung.

Menurut Suprijono (2012), pembelajaran langsung adalah pembelajaran dimana guru terlibat aktif dalam mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dan mengajarkannya secara langsung kepada seluruh kelas. Selain itu model pembelajaran langsung ditunjukan pula untuk membantu siswa memepelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah. Pada situasi normal pembelajaran langsung biasanya dilakukan antara siswa dan guru disuatu tempat yaitu sekolah, lembaga kursus, dan lain sebagainya, sedangkan saat ini di dunia sedang marak-maraknya wabah *Coronavirus Diseases* 2019 (COVID-19). Covid-19 itu sendiri adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat.

Menurut Dewi (2020), ada setidaknya dua jenis covid-19 yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat. Covid-19 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gelaja umum infeksi covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5- 6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari.

Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi covid-19 sebanyak 2 kasus. Tanggal 16 Maret 2020 ada 10 orang yang dinyatakan positif corona (Yurianto, dkk, 2020). Hingga pada tanggal 11 Juni 2020 diketahui ada 222 rb kasus covid-19.

Dengan adanya virus covid-19 di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan didalam dan diluar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Menurut kompas, 28 Maret 2020 dampak virus covid-19 terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan.

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang menduduki peran yang sangat penting dalam pendidikan. Melihat dari pelaksanaannya dari mulai jenjang sekolah dasar sampai tingkat menengah. Pembelajaran matematika sangat penting untuk dikembangkan karena, matematika selalu ada dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika merupakan sebagai alat komunikasi yang kuat, dan jelas serta dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara, seperti meningkatkan kemapuan logis, ketelitian, kesabaran dan kesadaran serta memberikan kepuasan terhadap usaha yang dilakukan untuk memecahkan sebuah masalah yang menantang. Di samping dapat memberikan kemampuan, bidang studi matematika juga berguna untuk menanamkan atau memperkuat sikap-sikap tertentu

Meskipun menjadi mata pelajaran yang sangat penting, matematika masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit bagi sebagian siswa. Oleh karena penggunaan strategi pembelajaran yang tepat sangat diperlukan agar dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran matematika. Proses pembelajaran yang baik dilengkapi dengan fasilitas serta kemampuan guru dalam mengolah serta memanfaatkan berbagai kondisi belajar dengan efektif.

Pembelajaran matematika saat ini karena adanya covid 19 (Corona Virus Disease) maka pembelajaran sangat tidak efisien dan dan tidak dapat bertatap muka secara langsung antara guru, siswa dan teman-temannya. Oleh karna itu karena pandemi covid 19 ini siswa diminta belajar dirumah dengan menggunakan daring media sosial (online). Sehingga dalam pembelajaran matematika banyak siswa yang mengeluh ,tertinggal materi pembelajarannya, dan tidak bisa mengerjakan soal-soal yang telah diberikan oleh guru. Karena siswa kesulitan dalam mengerjakan soal-soal yang telah diberikan oleh guru dengan media sosial. Kemajuan teknologi sekarang sangat pesat, maka dari itu untuk mengatasi pembelajaran dengan jarak jauh dapat menggunakan media sosial online, karena itu merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam kondisi saat ini. Dalam pembelajaran online siswa dapat memanfaatkan berbagai media sosial dan aplikasi-apalikasi yang beradi di alat elektonik seperti handphone, laptop, komputer dan lain sebagainya. Akan tetapi pembelajaran online disisi lain mendapatkan manfaat bagi guru dan siswa dalam pembelajaran seperti, kegitan belajar mengajar dapat berlangsung walaupun jarak dan tempat yang berbeda, siswa dapat memanfaatkan media sosial untuk mendapatkan informasi dan jawaban dari pertanyaan-pertnyaan yang diberikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang siswa tentang pembelajaran daring di masa pandemi, siswa merasa kegiatan belajar mengajar di rumah tidak menyenangkan dan siswa belum siap untuk belajar secara mandiri. Disisi lain guru mengatakan bahwa kegiatan belajar tatap muka lebih efektif dari pada pembelajaran daring. Sementara orang tua tidak siap untuk menambah anggaran dalam menyediakan kuota internet. Hal ini disebabkan sebahagian orang tua banyak kehilangan pekerjaan dimasa pandemi covid-19.

Pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah menengah pertama juga menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh yang melibatkan orang tua. Menurut Isman (2016), pembelajaran daring merupakan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Siswa memiliki keleluasaan waktu saaat pembeljaran daring dengan dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom, video converence*, telepon atau *live chat, zoom* maupun melalui *whatsapp group*. Tetapi tidak semua guru memiliki penguasaan teknologi yang cukup. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Sebagai mana yang diungkapkan oleh Nakayama (2007), bahwa dari semua literatur dalam *e-learning* mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online. Ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik (Nakayama, Yamamoto, 2007).

Menurut Heryan (2020), dampak positif dari pembelajaran daring yaitu materi dapat diakses oleh pelajar dimanapun dan kapanpun. Dengan pembelajaran daring para pelajar dapat membuka materi dan mempelajarinya dengan mudah, hal ini di dukung oleh [teknologi](https://www.kompasiana.com/tag/teknologi) yang berkembang pesat. Kita dapat melakukan pembelajaran atau membaca materi sambil melakukan kegiatan santai seperti sambil mendengarkan musik, tiduran, memakan cemilan dan sebagainya. Adanya covid-19 kita tidak dapat melakukan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka atau di sekolah dikarenakan virus ini sangat cepat penyebaranya melalui manusia ke manusia.

Dari uraian sebelumnya diharapkan pembelajaran daring pada pembelajaran matematika akan tercapai dengan baik dan siswa akan mengerti materi pembelajaran yang diberikan guru pada aplikasi pembelajaran *classroom, video converence*, telepon atau *live chat, zoom*, dan lain-lain. Penjabaran diatas diharapkan sistem pembelajaran daring dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru dan orang tua. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Dampak Covid-19 Terhadap Pembelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama”

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang timbul dalam penelitian, yaitu:

1. Tidak semua orang tua mampu memberikan fasilitas teknologi kepada anak- anaknya.
2. Tidak semua guru memiliki penguasaan teknologi yang cukup.
3. Orang tua tidak siap untuk menambah anggaran dalam menyediakan kuota internet.
4. Banyak siswa yang mengeluh tertinggal materi pembelajaran matematika sehingga tidak bisa mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru
5. Siswa kurang mengerti melakukan pembelajaran yang menggunakan aplikasi *classroom, video converence*, telepon atau *live chat, zoom*, dan lain-lain.
6. **Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, perlu adanya pembatas masalah agar ruang lingkup kajiannya jelas dan menghindari kesalah pahaman maksud. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah : Dampak Covid-19 Terhadap Pembelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana Dampak Covid-19 Terhadap Pembelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama?

1. **Tujuan Penelitian**

Dalam suatu penelitian, tujuan merupakan salah satu alat kontrol yang dapat dijadikan petunjuk agar penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut: Untuk mengetahui Dampak Covid-19 Terhadap Pembelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama pada masa pandemi covid-19.

1. **Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan sistem pembealajaran daring dapat memberikan manfaat. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada pembelajaran matematika, terutama untuk melakukan pembelajaran daring atau online.

1. Manfaat Praktis
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperluas wawasan tentang pembelajaran daring agar dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih baik lagi.
3. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara daring di masa pandemi covid-19.
4. Bagi penulis, penelitian ini memberikan pengalaman dalam proses pencarian permasalahan dan kemudian berusaha menemukan pemecahannya. Disamping itu untuk menambah wawasan dan menjadi bekal ketika peneliti telah menjadi seorang guru.
5. **Anggapan Dasar**

Menurut Arikunto (2014), setelah peneliti menjelaskan permasalahan secara jelas, yang dipikirkan selanjutnya adalah suatu gagasan tentang letak persoalan atau masalahnya dalam hubungan yang lebih luas. Dalam hal ini peneliti harus dapat memberikan sederetan asumsi yang kuat tentang kedudukan permasalahnnya. Asumsi yang diberikan tersebut diberi nama asumsi dasar atau anggapan dasar. Anggapan dasar merupakan landasan teori di dalam pelaporan hasil penelitian nanti. Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah covid-19 memberikan dampak yang sangat besar terhadap siswa, guru dan orang tua di dalam pembelajaran khususnya pembelajaran matematika.